

**PENGARUH PEMBAWA ACARA INDONESIA LAWYERS CLUB
SUKARNI ILYAS DI TV ONE TERHADAP MINAT MENONTON
MAHASISWA UIN RADEN FATAH PALEMBANG
(STUDI PADA MAHASISWA JURNALISTIK 2017)**

Iqbal Pratama Laras Sakti

Iqbalp451@gmail.com

(Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

M. Amin Sihabuddin

muhammadaminsihabuddin_uin@radenfatah.ac.id

(Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

Emi Puspita Dewi

Emipuspitadewi_uin@radenfatah.ac.id

(Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

ABSTRACT

This study aims to determine the extent of the influence of “Sukarni Ilyas” Talkshow Indonesia Lawyer club against interest watch (Studies on students UIN Raden Fatah Palembang Journalism force in 2017). The population of this study of UIN Raden Fatah, the Faculty of Da’wah and communication Departement Journalism as many as 91 students. The determination of the analyzed uses analysis based on the characteristics of respondents, namely based on gender and based on class. Based on gender in which sample obtained by (38,5 %) 35 male students and (61,5 %) 56 female students. Based on the class of A, B, C, and D played as if more students were in a D class I namely as many as 27 students were 29.7 % of respondents. This study in a quantitative study and assisted with the programs SPSS V 16 and data collection uses kusioner. kusioner that is covered, namely alternatives answers have been determined before researchers. Based on analysis of simple regressing obtained watching 0,814 (81%) which shows positive influence againts the host so if the presenter increased, the interest increased. Based on signifikasi parsial (test t) obtained a value of host shows (X) $0,5 < 0F_{7.327} > t\text{-it } 1.986$ ($7.327 > 1.986$ and sig 0.50). Based on the coefficient of kolerasi obtained a value of R 0.613 meaning that the relationship (realtion) between the host of watching has a strong relationship of 61.3%. So that the results of this study showed that a partikulary strong influence between hosts interest in watch UIN Raden Fatah, Faculty of Da’wah and communication depatement of Journalists 2017.

Keywords: Quantitative researcher, infulene talkshow, Interest watching

PENDAHULUAN

Media massa merupakan bagian yang tidak bisa di pisahkan dari kehidupan bermasyarakat. Melalui media massa, baik cetak maupun elektronik, masyarakat bisa mendapatkan informasi tentang berbagai hal yang terjadi di seluruh dunia. Tidak hanya informasi, namun media massa juga menjadi sumber hiburan, pengawasan social dan pendidikan kepada permirsanya sesuai dengan fungsi yang ada dalam komunikasi massa.

Dari berbagai media massa yang telah ada, media elektronik (televisi) lebih banyak diminati oleh masyarakat bila dibandingkan dengan media komunikasi massa lainnya. Sebab media elektronik audiovisual atau jurnalistik televisi siaran merupakan gabungan dari segi verbal, visual, teknologikal dan dimensi dramatik.

Namun salah satu media elektronik yang paling populer adalah televisi. Ada beberapa fungsi televisi yang paling utama fungsi televisi adalah sebagai alat informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi baik nasional maupun internasional¹.

²Televisi menciptakan berbagai program-program atau acara yang bisa dinikmati oleh *audiencenya*. Setiap program atau segmen yang diciptakan oleh produser mempunyai jenis program yang berbeda-beda, baik jenis hiburan, pendidikan atau informasi.

Saat ini di Indonesia terdapat 15 (lima belas) stasiun televisi swasta dan publik nasional, yaitu ANTV, GLOBAL TV, INDOSIAR, I NEWS TV, KOMPAS TV, METRO TV, MNC TV, NET TV, RAJAWALI TV, RCTI, SCTV, TRANS TV, TRANS 7, TV ONE, dan TVRI.

Melalui program-program masing-masing yang ditawarkan stasiun televisi nasional milik pemerintah dan swasta,

berlomba-lomba menyuguhkan program unggulan baik sinetron (karya arstistik), maupun berita (karya jurnalistik) untuk menarik minat masyarakat. Acara *talkshow* merupakan salah satu upaya yang dilakukan stasiun televisi untuk menarik minat masyarakat untuk menonton.

Dalam suatu acara *talkshow* di perlukan pembawa acara. jika tidak ada pembawa acara maka suatu acara tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal. Peran pembawa acara sangatlah penting untuk kelancaran program. Kriteria pembawa acara adalah tentunya orang yang baik, Berintelektual tinggi, imajinatif, informative dan menghibur. ³Bahkan seorang pembawa acara itu dapat menjadi daya tarik dari program tersebut.

Kemampuan dari pembawa acara dalam membawakan acara tergantung pada pengetahuan dari dalam dirinya sendiri. Namun pembawa acara harus dapat memperhatikan hal lainnya tidak hanya harus menguasai acara yang dibawakannya, tetapi harus menguasai penonton, menarik hati dan membuat penonton merasa tertarik.

Salah satu stasiun televisi yang menyajikan acara *talkshow* adalah televisi swasta TV One. ⁴Televisi TV One adalah salah satu stasiun televisi yang sejak awal kemunculan pada tahun 2002 menempatkan diri sebagai stasiun televisi spesialis berita, TV One memiliki segmentasi audien tersendiri dengan *target market* yang lebih spesifik pada khalayak tertentu. TV One melakukan variasi dan mulai menayangkan berbagai program acara lain yang tetap berada dalam koridor berita. Salah satunya adalah program *talkshow* “ILC (Indonesia Lawyers Club)” yang terbentuk diskusi serius.

Satu hal juga yang sangat menarik dan membedakan *talkshow* “ILC” ini yaitu pada awal dan akhir acara selalu ada catatan

¹ Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka, Pelajar, 2007) hlm.26

² M.A Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 200

³ Morissan, *Jurnalistik televisi mukhtahir* (Jakarta, kencana,2010)hlm.26

⁴<https://www.remotivi.or.id/amatan/156/indonesia-lawyers-club-kolonisasi-logika-televisi-dalam-logika-politik>

yang menjadi semacam kesimpulan dari tema dan topik yang di perbincangkan. Catatan itu tidak hanya bernada tetapi juga memiliki makna yang dalam sehingga membuat audien yang mendengar dan melihat akan tergugah dan percaya tentang pesan catatan tersebut.

KERANGKA TEORI

Dalam penelitian ini, teori-teori yang dianggap relevan antara lain:

Gaya Komunikasi

Menurut Sendjaja, gaya komunikasi adalah perilaku komunikasi yang dilakukan seseorang dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan feedback dari orang lain terhadap pesan organisasional yang disampaikan⁵. Gaya komunikasi adalah cara seseorang berinteraksi dengan cara verbal dan para verbal, untuk memberi tanda bagaimana arti yang sebenarnya harus dipahami atau dimengerti untuk mendapatkan respons atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula.

Minat

Minat merupakan faktor psikologi yang memengaruhi tindakan seseorang, pada semua usia, minat memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap⁶. Seseorang bisa menjadi malas, enggan mengerjakan sesuatu ketika ia tidak berminat terhadap kegiatan tersebut. Pentingnya keberadaan minat pada diri manusia adalah karena minat merupakan sumber motivasi yang kuat, ia menjadi faktor pendorong untuk melakukan sesuatu.

Minat Menonton

Minat menonton adalah ketertarikan atau kecenderungan dengan motif tertentu untuk melihat atau menyaksikan suatu

tayangan. Minat menonton memiliki hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menonton Talkshow

Talkshow merupakan versi televisi tentang debat publik dimana isu yang sedang hangat saat ini diperbincangkan dan didiskusikan, dengan asumsi bahwa pemirsa televisi tertarik dan terlebih dalam topik tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik program talkshow adalah.⁷

Faktor pertama, Topik masalah yang dibicarakan, dalam hal topik masalah yang dibicarakan ada tiga hal yang menarik untuk dibicarakan, pertama masalah tersebut sedang menjadi pengujian di masyarakat, kedua masalah tersebut mengandung kontroversi dan konflik diantara masyarakat, ketiga masalah tersebut menyangkut kepentingan masyarakat.

Faktor kedua, Narasumber selain permasalahan yang menarik sebuah talkshow harus menghadirkan publik figure yang disenangi atau di idolakan sebagai narasumbernya, tokoh yang dianggap paling ahli menguasai permasalahan yang dibahas atau tokoh kontroversi, kritis dan vocal.

Faktor ketiga, Presenter sebuah talkshow akan lebih menarik dan tidak membosankan apabila dipandu oleh presenter yang piawai mengatur ritme pembicaraan, diiringi joke yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang di bahas.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan di bantu dengan program SPSS V 16. Penelitian

⁵ S.Djuarsa Sendjaja, Pengantar Ilmu Komunikasi(Jakarta:Universitas terbuka)hlm.18

⁶ Selameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Renika Cipta)hlm. 57

⁷ Latief,Rusman dan Yusiati Utud, *Pengantar Komunikasi Massa*,(Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada)hlm.20

kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembawa acara Indonesia lawyers club sukarni ilyas di tv one terhadap minat menonton mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang fakultas dakwah dan komunikasi jurusan jurnalistik.

Teknik Pengumpulan Data

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, yang dimana angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Dalam penelitian ini angket akan menyebarkan daftar pertanyaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden merupakan salah satu variabel di dalam suatu penelitian untuk mengetahui latar belakang dari responden. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin mahasiswa dan kelas mahasiswa.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequ ency	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulative Percent
laki-laki	35	38,5	38,5	38,5
peremp uan	56	61,5	61,5	100,0
Total	91	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang (Studi Mahasiswa Jurnalistik 2017) berjumlah 91 responden, di mana (38,5%) 35 mahasiswa laki-laki dan (61,5%) 56 mahasiswa perempuan. dapat di simpulkan bahwa mayoritas responden lebih banyak didominasi perempuan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

	Freq uen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
A	25	27,5	27,5	27,5
B	17	18,7	18,7	46,2
C	22	24,2	24,2	70,3
D	27	29,7	29,7	100,0
To tal	91	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa menurut karakteristik responden berdasarkan kelas di UIN Raden Fatah Palembang lebih banyak mahasiswa yang berada di kelas D yaitu sebanyak 27 mahasiswa yaitu sebesar 29,7% responden, sehingga dapat disimpulkan bahwa yang mengisi kuesioner di dominasi oleh kelas D dari mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang (Studi Mahasiswa Jurnalistik 2017).

Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pada hasil uji validitas data menunjukkan semua butir pertanyaan valid, karena R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} di mana R_{hitung} didapat dari $df = n-2 / 91-2 = 89$ dengan taraf $sig = 0,05$ yaitu $R_{hitung} = 0,2061$ dan setiap pertanyaan sudah berkorelasi signifikan ($\alpha < 0,05$) sehingga dapat di simpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, reliabilitas dapat di ukur dengan menggunakan uji statistik *cronbach's alpha* (α).

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Hasil
X	0,677	0,6	Reliabel
Y	0,718	0,6	Reliabel

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup besar yaitu di atas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Uji Normalitas

Di mana uji normalitas ini untuk mengetahui apakah suatu populasi data berdistribusi normal atau tidak.

Hasil Uji Normalitas One-sample Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual

N			91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		4,12589411
Most Extreme Differences	Absolute		,077
	Positive		,058
	Negative		-,077
Test Statistic			,077
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

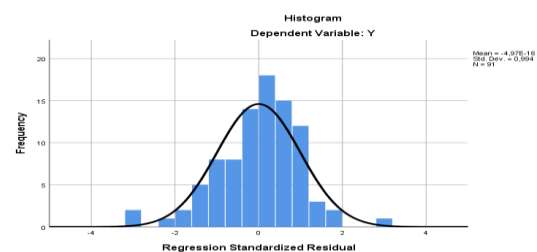
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : hasil pengelolaan dengan SPSS Version 25

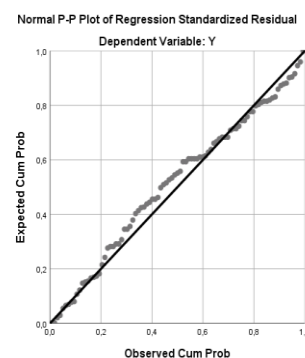
Dari hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov didapat hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,200 di mana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji test normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.



Sumber : hasil pengelolaan dengan SPSS Version 25

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas – Histogram

Dari gambar di atas terlihat bahwa grafik membentuk gunung atau lonceng. Maka dengan ini data residual terdistribusi secara normal.



Sumber : hasil pengelolaan dengan SPSS Version 25

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas – P-P Plot

Berdasarkan gambar di atas diketahui grafik normal P-P Plot bahwa titik sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. dengan ini maka data residual terdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana Pembawa Acara (X) terhadap Minat Menonton (Y). Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya variabel independen (bebas) Pembawa Acara (X) terhadap variabel dependen (terikat) Minat Menonton (Y).

Regresi Linier Sederhana Pembawa

Acara (X)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	22,237	3,487		6,378	,000
X	,814	,111	,613	7,327	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil pengelolaan dengan SPSS Version 25

$$Y = a + X$$

$$Y = 22,237 + 0,814X$$

1. Nilai konstanta (a) adalah sebesar 22,237 hal ini menyatakan bahwa jika nilai variabel pembawa acara (X) sama dengan nol, maka nilai minat menonton adalah sebesar 0,814 dan menunjukkan hasil positif.
2. Pembawa acara (X) koefisien regresinya sebesar 0,814 menunjukkan bahwa variabel pembawa acara (X) berpengaruh positif terhadap minat menonton (Y) artinya apabila pembawa acara meningkat 1% maka minat menonton juga akan meningkat 0,814. Dengan demikian

peningkatan minat menonton sebesar 23,051.

Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Uji ini menunjukkan hasil seberapa besar atau ada tidaknya hubungan antar variabel secara parsial terhadap variabel dependen yang berguna untuk membuktikan hipotesis yang diajukan oleh peneliti, berikut disajikan output uji parsial dari variabel Pembawa Acara (X) terhadap variabel dependen Minat Menonton (Y).

Hasil Uji t Parsial Kompensasi Finansial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	22,237	3,487		6,378	,000
X	,814	,111	,613	7,327	,000

a. Dependent Variable: Y

(X)

Sumber : hasil pengelolaan dengan SPSS Version 25

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai Pembawa Acara (X) t-hitung sebesar 7,327 > t-tabel 1,986 (7,327 > 1,986) dan sig 0,000 < 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga H_0 ditolak H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa Pembawa Acara (X) memiliki kontribusi atau berpengaruh terhadap Minat Menonton (Y).

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan linier antara dua variabel. Koefisien korelasi biasa dilambangkan dengan huruf R, nilai R yang mendekati -1 atau +1 menunjukkan hubungan yang kuat antara dua variabel.

Nilai R yang mendekati 0 mengindikasikan lemahnya hubungan antara dua variabel tersebut. Dengan hasil pengelolaan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.376	.369	4,149

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil pengelolaan dengan SPSS Version 25

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R 0,613 berarti hubungan (*relation*) antara pembawa acara terhadap minat menonton memiliki hubungan yang kuat sebesar 61,3%. R Square sebesar 0,376 atau 37,6% menunjukkan bahwa variabel minat menonton yang dapat dijelaskan oleh pembawa acara adalah 37,6% sedangkan 0,624 atau 62,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan oleh penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan ialah :

1. Berdasarkan analisis regresi sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh pembawa acara indonesia Lawyer Club sukarni Ilyas di TV One terhadap minat menonton Mahasiswa UIN Raden Fatah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Jurnalistik 2017 mendapatkan nilai minat menonton sebesar 0,814 (81%).
2. Berdasarkan Uji Signifikasi Parsial (Uji t) yaitu untuk menunjukkan hasil seberapa besar atau ada tidaknya hubungan antar variable secara parsial terhadap variable dependen yang mendapatkan nilai Pembawa Acara (X) t-hitung sebesar $7,327 > t\text{-tabel } 1,986$ ($7,327 > 1,986$) dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ ($0,000 < 0,05$).
3. Sedangkan Koefisien kolerasi yaitu untuk menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan

linier antara dua variable mendapatkan nilai R sebesar 0,613 (61.3%).

4. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang sangat kuat antara pembawa acara terhadap minat menonton mahasiswa UIN Raden Fatah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Jurnalistik 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwanto. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djuarsa Sendjaja. 1994. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Universitas terbuka
- <https://www.remotivi.or.id/amanat/156/indonesia-lawyers-club-kolonisasi-logika-televisi-dalam-logika-politik> akses tanggal 22 Oktober 2020, Pukul 06:50 WIB.
- Morissan. 2010. *Jurnalistik televisi mukhtahir* Jakarta : kencana.
- M.A Morrian. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: KencanaWiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Latief ,Rusman dan Yusiati Utud. 2013. *Pengatar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT .Raja Grafindo Persada.
- Selameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Memepngaruh*. Jakarta : Renika Cipta.